

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS V SD AL-KHAIRAAT
AIRMADIDI ATAS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh
NUR IFNAITA LAMASESE
NIM.17.2.1.014



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
1443 H/2021 M**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : *"Penggunaan Media Gambar Baerseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas"* yang disusun oleh Nur Ifnaita Lamasese, NIM: 17.2.1.014, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hri Rabu, tanggal 01 September 2021 M bertepatan 23 Muharam 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjanah Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 03 September 2021
25 Muharam 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Ardianto, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Meiskyarti Luma, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Ishak W. Talibo, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Abdul Rahman, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Ardianto, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Meiskyarti Luma, M.Pd	(.....)

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Manado



Dr. Ardianto, M.Pd
NIP.197603182006041003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Ifnaita Lamasese
NIM : 17.2.1.014
Tempat, Tanggal Lahir : Molibagu, 25 Desember 1997
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Perumahan Tuminting Hijau Permai Lingk. I Kel.
Sumompo
Judul : Penggunaan Media Gambar Berseri untuk
Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas
V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas

Menyatakan dengan sesungguhnya dari penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 8 Juni 2021

Penulis



Nur Ifnaita Lamasese

NIM. 17.2.1.014

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad swt, semoga bisa sampai pada keluarganya, sahabat, hingga kepada umatnya yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Judul yang penulis ajukan adalah “Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas”.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami tetapi berkat pertolongan Allah swt dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan tidak lupa pula menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr.

Ardianto, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Meiskyarti Luma, M.Pd selaku pembimbing II , Bapak Dr. Ishak Talibo, M,Pd.I selaku penguji I dan Bapak Abdul Rahman, M.Pd selaku penguji II yang telah membantu dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Meskipun tidak berhubungan secara langsung dengan penulisan skripsi ini, namun penulis perlu menyampaikan terima kasih kepada :

1. Delmus P. Salim, M.Res., Ph.D., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
2. Dr. Ardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Mutmainah, M.Pd sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
5. Dr. Feiby Ismail S.Pd.I, M.Pd sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
6. Meiskyarti Luma, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Manado.
7. Wadan Y. Anuli M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Manado
8. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.

9. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak member bantuan kesempatan membaca dipergustakaan maupun pelayanan pinjaman buku literature.
10. Ardian Podomi S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Al-Khairaat Airmadidi Atas beserta jajarannya, yang telah memberikan izin penelitian dan membantu proses penelitian, dan seluruh keluarga SD Al-Khairaat Airmadidi Atas yang telah menerima dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
11. Jamaludin Tahir S.Pd selaku guru kelas V yang telah meluangkan waktu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas.
12. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ayahanda Taher Lamasese dan Ibunda Marlina Pantolai yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang, serta selalu memberikan motivasi, mendoakan dan mendukung serta membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Terima kasih kepada sahabat Samjural Mokoagow, Nindita Putri Sukarman Lingude, Siti Hilda Kahembau, Annisa Mawarni Bone, Dwi Ajeng Maulidia Makalao, Fitri Lakari yang selalu menemani penulis dalam suka maupun duka serta selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dan seluruh teman-teman PGMI Angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah swt memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis menya

dari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu demi perbaikan selanjutnya saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Manado, 8 Juni 2021

Penulis

Nur Ifnaita Lamasese

NIM: 17.2.1.014

ABSTRAK

Nama : Nur Ifnaita Lamasese
NIM : 17.2.1.014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas

Skripsi ini berjudul “Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan media gambar berseri yang dapat meningkatkan keterampilan menulis dengan penggunaan media gambar berseri siswa kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi atas.

Penelitian ini merupakan hasil Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi, dan pada setiap akhir siklus dilakukan evaluasi hasil belajar siswa. Teknik analisis dan pengumpulan data. Penelitian menggunakan tes tertulis dilihat dari ketuntasan hasil belajar dan lembar observasi.

Dari hasil pengamatan yang diperoleh kondisi kelas yang diteliti sebelum diberikan tindakan dengan penerapan media gambar berseri yaitu dalam keterampilan menulis siswa kelas V SD Al-Khairaat Manado itu masih rendah. Hal ini disebabkan oleh guru kelas tersebut, karena dalam proses pembelajaran masih menggunakan pendekatan tradisional yang membuat siswa menjadi pasif dan monoton tanpa adanya timbal balik yaitu dengan penggunaan metode ceramah. Pada hasil penelitian pratindakan terlihat siswa yang mencapai kriteria belajar dengan nilai rata-rata 56,36, dengan jumlah nilai 620 dengan presentasi atau ketuntasan belajar hanya 45%, maka hasil ini masih dikategorikan rendah. Setelah diterapkannya penerapan media gambar berseri, terdapat peningkatan pada setiap siklusnya, pada siklus I rata-rata kriteria belajar dengan nilai rata-rata 74,09 dan presentasi belajar sebesar 63% kemudian presentasi tersebut meningkat pada siklus II yaitu dengan nilai rata-rata 86,81 dan presentasi belajar sebesar 81%. Pada siklus I hasil Observasi mencapai rata-rata 2,72 dan pada siklus II meningkat dengan rata-rata 3,59. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas.

Kata Kunci : Gambar Berseri, Keterampilan Menulis

ABSTRACT

Name : Nur Hnaita Lamasese
Student ID Number : 17.2.1.014
Faculty : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Study program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Title : The Use of Picture Series as A Media to Improve Writing Skill for Grade V *SD Al-Khairaat Airmadidi Atas* Elementary School

The purpose of this study is to describe the use of picture series that can improve writing skill of fifth grade students of *SD Al-Khairaat Airmadidi Atas* Elementary School.

This study is A Classroom Action Research. This is conducted in two cycles consisting of four stages: planning, action, observation, and reflection, and at the end of each cycle an evaluation of student learning outcomes was carried out. The data is collected from a written test gained from the completeness of learning outcomes and observation sheets.

From the observation, it is found that students' writing skill was low before the applications of picture series as a media since the teacher still use the traditional approach that was lecture method (direct method) which makes students passive and monotonous without any reciprocity. The results of the pre-action research show that students who achieve the learning criteria with an average value of 56.36, with a total score of 620 with a presentation or learning completeness of only 45%, then this result is still categorized as low. After the application of picture series media, there was an increase in each cycle. In the first cycle, the average learning criteria with an average value of 74.09 and learning presentations was 63%. Then the presentation increased in the second cycle with an average value of 86, 81 and the learning presentation of 81%. In the first cycle the observation results reached an average of 2.72 and in the second cycle increased by an average of 3.59. Thus, it can be concluded that the use of picture series media can improve the writing skill of fifth grade students of *SD Al-Khairaat Airmadidi Atas* Elementary School

Keywords: Picture Series, Writing Skill



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Definisi Istilah	6
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
BAB II KERANGKA TEORI	
1. Media Pembelajaran	14
2. Keterampilan Menulis	23
3. Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Keterampilan Menulis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Rancangan Tindakan.....	32

E. Kolaborator	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Instrumen Pengumpulan Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40
1. Pra Siklus	40
2. Siklus I	43
3. Siklus II	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Nilai belajar peserta didik prasiklus

Tabel 4.2: Data hasil observasi aktivitas guru siklus I

Tabel 4.3: Data hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I

Tabel 4.4: Nilai belajar peserta didik siklus I

Tabel 4.5: Data hasil evaluasi belajar peserta didik siklus I

Tabel 4.6: Data hasil observasi aktivitas guru siklus II

Tabel 4.7: Data hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II

Tabel 4.8: Nilai belajar peserta didik siklus II

Tabel 4.9: Data hasil evaluasi belajar peserta didik siklus II

Tabel 4.0: Peningkatan hasil belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Sekolah dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak yang berusia 6-12 tahun.¹ Pendidikan Sekolah dasar dimaksud untuk memberikan kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangan.

Sesuai dengan peraturan pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang system pendidikan nasional pasal 1 ayat 6 disebutkan bahwa² : Standar Proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi kelulusan.

Jenjang pendidikan dasar merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan intelektual dan moral pada anak didik atau peserta didik. Sejalan dengan pentingnya pendidikan tersebut salah satu faktor pentingnya dalam pencapaian keberhasilan pendidikan adalah guru. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan dunia pendidikan. Guru merupakan sumber belajar bagi siswa, yang memiliki tugas sebagai pengajar di sekolah. Di dalam situasi pembelajaran gurulah yang memimpin dan bertanggung jawab dalam

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011) h. 2

² Republik Indonesia, *Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan* (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2005) h. 2

proses pembelajaran. Guru juga sebagai fasilitator bagi para siswa yang memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun ayat yang menerangkan tentang pengajaran (Q.S An-Nahal : 125) yaitu sebagai berikut :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahannya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Guru juga sebagai pengelola pembelajaran, guru berperan dalam meningkatkan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan nyaman. Untuk itu guru harus menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat dan menarik sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Pilihan berbagai metode dan media pembelajaran yang banyak jenisnya tentu harus dipertimbangkan sebelum menggunakan, karena memperhatikan beberapa aspek seperti materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia serta hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.³

Berdasarkan uraian di atas, metode pembelajaran adalah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dengan metode yang tepat seseorang dapat meraih hasil dan prestasi belajar secara lipat ganda.

³ Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, (Jakarta: Bayu Indra Grafika, 2006) h.61

Media pembelajaran yang digunakan dalam upaya peningkatan keterampilan menulis siswa adalah media pembelajaran yang berupa gambar berseri. Media gambar berseri dapat digunakan dalam pelajaran mengarang, karena telah sesuai dengan salah satu kompetensi dasar, yaitu siswa mampu menulis karangan secara runtut berdasarkan alur cerita dari gambar berseri. Media gambar berseri merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran mengarang karena dapat memberikan nuansa baru dalam pembelajaran yang cenderung monoton, memberikan rasa kegairahan dalam pembelajaran, membuat siswa aktif dan berani mengungkapkan pendapatnya masing-masing. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdurrahman yang menyatakan bahwa adalah mengungkapkan pikiran atau perasaan kedalam suatu bentuk tulisan, sehingga dapat dipahami oleh orang lain yang membaca.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SD Al-Kahiraat Airmadidi, penyebab permasalahan dalam pembelajaran yang dihadapi siswa kelas V dalam menulis karangan adalah masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan menulis.⁵ Kemudian pada saat observasi di kelas V khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia diketahui bahwa siswa kurang terampil dalam menuangkan ide-ide baru untuk menulis karangan karena pembelajaran hanya berdasarkan teori, tanpa adanya media pendukung yang dapat menjadikan siswa mampu membayangkan, dan mengungkapkan pendapat mereka. masing-masing berdasarkan apa yang mereka lihat.

⁴ Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003) h. 231

⁵ Sumber data, Guru Kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas

Kesulitan tersebut disebabkan karena beberapa faktor, antara lain: siswa kurang mampu menggunakan kata dan memilih kata dalam menuangkan pikirannya menjadi kalimat, sering mengulang kata, isi kalimat terkadang tidak menggambarkan topik, kalimat yang satu dengan kalimat yang lain tidak berkesinambungan, paragraf yang satu dengan paragraf yang lain tidak koheren, siswa kurang termotivasi, kurangnya rasa kepercayaan diri untuk tampil di depan kelas dan lambat dalam memahami materi. Dari gurunya adalah kurangnya persiapan untuk mengajar sehingga banyak waktu yang terbuang, tidak adanya media yang mendukung pembelajaran yang menjadikan siswa aktif, tidak menyenangkan sehingga peserta didik tidak terlalu bersemangat, tidak memberikan sebuah contoh soal tentang pelajaran yang sedang dipelajari. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Al-khairaat Airmadidi Atas”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan siswa dalam keterampilan menulis relatif rendah
2. Siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar
3. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang
4. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran keterampilan menulis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka berikut ini penulis akan merumuskan rumusan masalah yakni :

1. Bagaimana penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas ?
2. Apakah melalui media gambar berseri keterampilan menulis siswa kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas akan meningkat ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini, adalah : Untuk menggambarkan peningkatan kemampuan menulis melalui penggunaan media gambar berseri siswa kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini berguna :

1. Bagi Siswa
 - a) Hasilnya dapat dirasakan langsung oleh siswa karena dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan
 - b) Dapat mewujudkan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, tidak membosankan, mudah diakses, tidak mengenal ruang dan waktu untuk belajar

2. Bagi Guru

- a) Dapat mempermudah guru untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan bagi siswa
- b) Memberikan informasi tentang cara penggunaan media gambar berseri dalam keterampilan menulis sebagai sumber belajar terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan
- c) Mengatasi masalah keterbatasan waktu dari padatnya materi yang harus diselesaikan

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam upaya memperbaiki system pembelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang kemampuan keterampilan menulis.

F. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang terdapat dalam rumusan ini judul penelitian “Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD AL-Khairaat Airmadidi Atas”. Ini perlu mendapat penjelasan agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dan sekaligus memberi maksud yang jelas.

1. Media Pembelajaran

Media dalam kamus umum Bahasa Indonesia adalah sarana, alat penghubung, sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada orang

lain.⁶ Pengertian secara bahasa latin, media adalah *medius* yang secara harafiah berarti tengah, perantara atau pengantar pesan, atau pengantar materi pelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar. Sesuatu apapun yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan kemampuan atau keterampilan belajar tersebut sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar atau kegiatan pembelajaran. Batasan dari media pembelajaran ini cukup luas dan mendalam dengan mencakup pengertian sumber, manusia dan lingkungan serta metode yang dimanfaatkan dari tujuan pembelajaran atau pelatihan tersebut.⁷

Berdasarkan uraian di atas, media pembelajaran sangat membantu dalam aspek pembelajaran khususnya dimasa sekarang yang sangat membutuhkan media pembelajaran. Oleh karena itu, media yang akan digunakan dapat memberikan dorongan dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Gambar Berseri

Gambar seri adalah gambar yang terdiri dari satu atau lebih yang memiliki alur cerita yang berkaitan antara gambar yang satu dengan yang lainnya. Seperti pendapat Robertus dan A. Kosasih yang mengatakan bahwa, gambar seri adalah urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan

⁶ FX. Dicky Priharmono. W, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*, (Ciputat : Scientific Press, 2008), h. 278

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), h. 3

gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa.⁸

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa, pengertian media gambar berseri adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan. Media gambar berseri merupakan golongan atau jenis media visual gambar diam. Pengajaran siswa terhadap dunia nyata pada umumnya dibentuk melalui media pengajaran.

3. Keterampilan Menulis

Menulis adalah suatu keterampilan yang dapat diutarakan dalam bentuk tulisan dari apa yang difikirkan atau dilihat sehingga orang lain dapat membacanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Agus Supriatna yang mengatakan, menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambing-lambang grafik tersebut.⁹ Keterampilan menulis harus terus menerus dilakukan, didalami dan ditekuni karena menulis itu

⁸ Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta : Grasindo, 2007), h. 26

⁹ Agus Supriatna, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta : Dapertemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998), h. 231

sebagai salah satu strategi penyampaian “dakwah” dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar salah satu standar kompetensi menulis untuk kelas IV mengenai keterampilan menulis yaitu “Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan”. Salah satu kompetensi dasar menulis adalah “Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain).¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

4. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi serta yang dapat dipelajari dengan kaedah-kaedah yang benar untuk menghasilkan bahasa yang bagus. Bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat strategis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi mutlak sangat diperlukan oleh setiap masyarakat atau bangsa. Mata pelajaran Bahasa Indonesia SD bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa yaitu berkomunikasi serta menghargai manusia. Peserta didik dituntut untuk bisa

¹⁰ Permendiknas, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta : Depdiknas, 2006), h. 326

berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Selain itu, dalam pelajaran Bahasa Indonesia SD juga mempelajari tentang menulis.

Menulis adalah menuangkan apa yang ada didalam pikiran dalam bentuk tulisan sehingga orang lain dapat membacanya, sehingga memerlukan keterampilan menulis agar pendidik mengetahui apa yang ditulis dan bagaimana menulis yang benar. Dalam meningkatkan keterampilan menulis tersebut memerlukan media pendukung agar pendidik dapat menulis sesuai dengan judul, alur cerita, bahasa yang benar dan rapi. Apalagi Bahasa Indonesia itu ditetapkan sebagai bahasa nasional atau bahasa Negara dalam UUD 1945 pasal 36.

5. SD Al-Khairaat Airmadidi Atas

SD Al-Khairaat Airmadidi Atas merupakan lokasi atau tempat yang akan menjadi objek pada penelitian ini. Lokasi tersebut berada di Airmadidi Atas, Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa Utara, Sulawesi Utara, 95371.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebagai bahan penguat penelitian tentang penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, peneliti mengutip penelitian yang relevan yaitu :

1. Hasil penelitian oleh Agustini Buchari dalam penelitiannya berjudul "Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Jepang Siswa Kelas XII pada Kelas Bahasa MAN Model Manado". Salah satu kendalanya adalah relatif rendahnya

kemampuan menulis siswa. Peneliti pun mencari cara yang ditempuh ialah dengan jalan menggunakan media gambar berseri yang disertai dengan kata-kata kunci pada setiap seri. Ternyata siswa-siswa dapat secara aktif dan kreatif dalam menyusun karangan melalui media gambar berseri yang disajikan. Kendala umum seperti siswa tidak memiliki ide ternyata dapat dipecahkan melalui pemberian gambar berseri. Selain itu, motivasi siswa meningkat.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa jepang siswa kelas XII MAN Model Manado. Hal ini terbukti kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan skor rata-rata yang diperoleh 53,4, siklus I skor rata-rata 64,4. Siklus II meningkat menjadi 77,4. Siklus III 83,7 dan pada siklus yang ke IV skor rata-rata siswa meningkat menjadi 87,6. Dengan demikian pemberian tindakan dengan teknik pemberian alat bantu berupa gambar berseri disertai dengan kata-kata kunci, ternyata efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis dalam bahasa Jepang.

2. Hasil penelitian oleh Siti Hasanah, 2013 tentang “Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Karangan Narasi Dengan Penggunaan Media Gambar Seri di Kelas IV Hidayatussalafiyah Pejaten Barat, Pasar

¹¹ Agustini Buchari, *Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Jepang Siswa Kelas XII pada Kelas Bahasa MAN Model Manado*, Jurnal Ilmiah Iqra' Vol 7, No. 2 (2013) hl. 8

Minggu, Jakarta Selatan”. Pada penelitian ini bahwa penerapan media gambar berseri sangat efektif digunakan dalam keterampilan menulis karangan narasi. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya terletak pada media yang digunakan yaitu media gambar berseri, keterampilan menulis. Sedangkan, perbedaannya yaitu pada kelas dan lokasi penelitian.¹²

3. Hasil penelitian oleh Juliana, 2011 tentang “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Media Gambar Seri Pada siswa Kelas III Di SDN Soko I Kabupaten Bojonegoro”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis siswa kelas III SDN Soko I Kabupaten Bojonegoro yang ditunjukkan dari peningkatan presentase ketuntasan keterampilan menulis siswa pada setiap siklus. Pada tahap pratindakan presentase keterampilan menulis dijadikan dasar bagi siklus I, yaitu 25% menjadi 65% (belum tuntas). Siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 65% menjadi 100% (tuntas).¹³

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media gambar seri dalam keterampilan menulis dengan aspek mengungkapkan gagasan, mengembangkan paragraph dan penggunaan EYD dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas

¹² Siti Hasana, “Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan Narasi dengan Penggunaan Media Gambar Berseri di Kles IV Hidayatussalafiah Pajetan Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan” (Skripsi Sarjana, 2013)

¹³ Juliana, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas III di SDN Soko I Kabupaten Bojonegoro” (Skripsi Sarjana, 2011)

III SDN Soko I Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian saya lakukan. Persamaan terletak pada media yang digunakan yaitu media gambar berseri, sedangkan perbedaan yaitu lokasi penelitian, metode penelitian, sasaran penelitian dan objek penelitian.

Adapun persamaan penelitian ini dengan kajian relevan di atas ada pada meningkatkan keterampilan menulis serta penggunaan media gambar berseri sedangkan perbedaannya pada tempat dan subjek penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Media Pembelajaran

1. Hakikat Media Pembelajaran

Media dalam kamus umum Bahasa Indonesia adalah sarana, alat penghubung, sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada orang lain.¹⁴ Pengertian secara bahasa latin, media adalah *medius* yang secara harafiah berarti tengah, perantara atau pengantar pesan, atau pengantar materi pelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, peserta didik lebih mudah mencerna bahan dari pada yang tidak menggunakan media.

Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah sebuah alat yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan suatu informasi dari suatu sumber kepada penerima, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber adalah guru dan penerima

¹⁴ FX. Dicky Priharmono. W, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*, (Ciputat : Scientific Press, 2008), h. 278

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), h. 3

adalah murid, jadi guru memberikan sebuah informasi kepada murid melalui bantuan media.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan.¹⁶ Menurut Kimble dan Garmezy dalam Thobroni dan Arif Mustafa, pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relative tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas pembelajaran adalah interaksi yang dilakukan guru dengan siswa, dimana proses yang dilakukan guru dengan siswa, dimana proses yang dilakukan adalah secara sengaja untuk memberikan informasi dan memberikan contoh yang baik dari guru kepada siswa agar siswa mempunyai banyak pengetahuan, keterampilan serta moral yang baik di lingkungan masyarakat.

3. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar. Sesuatu apapun yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan kemampuan atau keterampilan belajar tersebut

¹⁶ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Teori dan Konsep Dasar), (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 9

¹⁷ M. Thobroni dan Arif Mustafa, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), h.

sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar atau kegiatan pembelajaran. Batasan dari media pembelajaran ini cukup luas dan mendalam dengan mencakup pengertian sumber, manusia dan lingkungan serta metode yang dimanfaatkan dari tujuan pembelajaran atau pelatihan tersebut.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas media pembelajaran adalah sangat membantu dalam aspek pembelajaran khususnya dimasa sekarang yang sangat membuntuhkan media pembelajaran. Oleh karena itu, media yang akan digunakan dapat memberikan dorongan dalam pelaksanaan pembelajaran.

4. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Secara umum media pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga kelompok besar, yaitu sebagai berikut :

a. Media visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan yang biasanya digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan isi materi pelajaran.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang media visual Q.S Al-Baqarah Ayat 31 yaitu sebagai berikut :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), h. 3

Terjemahannya :

“Dia mengajarkan Adam semua nama-nama (benda), kemudian menampilkan semuanya di hadapan malaikat, lalu mengatakan, ‘Sebutkanlah kepada-Ku nama-nama semua benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar’”

b. Media audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa mempelajari bahan ajar.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang media audio Al-Isra Ayat 14 yaitu sebagai berikut :

اقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

Terjemahannya :

“Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada hari ini sebagai penghitung atas dirimu”.

c. Media audio-visual

Media audio-visual adalah kombinasi kedua media di atas (pandang-dengar). Dengan peran media ini guru terbantu sehingga peran guru hanya fasilitator.¹⁹

Selain jenis-jenis media visual, audio dan audio-visual yang telah dipaparkan di atas, Heinich dalam bukunya Benny Agus Pribadi juga mengklasifikasikan jenis media pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Media yang tidak diproyeksikan (*non projected media*)
- 2) Media yang diproyeksikan (*projected media*)
- 3) Media Audio

¹⁹ Eka Prihatin, *Guru sebagai Fasilitator* (Bandung : PT. Karsa Mandiri Persada, 2008) h.

- 4) Media VideoMedia berbasis computer (*computerbased media*)
- 5) Multi media kit.²⁰

Berdasarkan uraian di atas, penulis hanya memfokuskan kepada media visual, karena lebih efektif dan efisien dalam penggunaan media gambar terhadap menulis karangan. Dalam media visual, keterampilan dalam pembelajarannya pun lebih kepada pesan-pesan visual yang ditampilkan melalui berbagai ilustrasi untuk memperjelas keterbacaan visual. Pesan-pesan visual disajikan dalam berbagai media massa seperti televisi, percetakan dan produksi. Media visual ini berbeda dengan media audio, karena dalam media visual hanya terdapat sketsa, gambar, foto dan lain-lain.

5. Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media dalam pembelajaran terdapat beberapa fungsi didalamnya yaitu :

- a) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku
- b) Pembelajaran bias lebih menarik
- c) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.
- d) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk

²⁰ Benny Agus Pribadi dan Dewi Padmo Putri, *Ragam Media dalam Pembelajaran* (Jakarta : PAU-PPAI Universitas Terbuka,2001) h. 3

mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa

6. Manfaat Media Pembelajaran

Sedangkan manfaat dari penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

- a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- d) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungan.
- e) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemostrasikan, dan memerankan.

Berdasarkan uraian di atas, manfaat media pembelajaran yaitu dapat membantu mempermudah pengajar dalam menyampaikan materi, dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan bervariasi, siswa tidak akan merasa bosan atau jenuh, dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar.

7. Media Gambar Berseri

a. Pengertian Gambar Berseri

Gambar berseri adalah gambar yang terdiri dari satu atau lebih yang memiliki alur cerita yang berkaitan antara gambar yang satu dengan yang lainnya. Seperti pendapat Robertus dan A. Kosasih yang mengatakan bahwa, gambar seri adalah urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa.²¹

Media gambar bersambung/gambar seri, yaitu grafis yang digunakan untuk menerangkan suatu rangkaian perkembangan. Sebab setiap seri media gambar bersambung dan selalu terdiri dari sejumlah gambar.²² Kamus besar bahasa Indonesia gambar seri adalah gambar cerita yang berturut-turut.²³

²¹ Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta : Grasindo, 2007), h. 26

²² Rohani, Ahmad. *Media Intruksional*, h. 21

²³ Haryadi dan Zamzani, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa Bandung, 1997), h. 21

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa, pengertian media gambar berseri adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan. Media gambar berseri merupakan golongan atau jenis media visual gambar diam. Pengajaran siswa terhadap dunia nyata pada umumnya dibentuk melalui media pengajaran.

b. Fungsi Gambar Berseri

Gambar seri Memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Menambahkan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis
- 2) Menumbuhkan daya cipta dengan merangkaikan kata-kata menjadi suatu karangan
- 3) Melatih siswa mengatur alur cerita
- 4) Memudahkan siswa mengembangkan cerita
- 5) Memudahkan siswa mengembangkan cerita
- 6) Melatih penguasaan kosakata
- 7) Melatih penguasaan kalimat²⁴

²⁴Tri Diana, Rahmawati, Dengan Media Gambar Berseri (*Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN Sumber 3 Surakarta*) 2007

Berdasarkan uraian di atas, fungsi media gambar berseri membantu siswa dalam menyusun sebuah karangan karena sudah disusun secara berurutan mulai dari awal kegiatan atau peristiwa sampai akhir dan membantu pemahaman siswa serta mengarahkan tulisan siswa.

c. Kelebihan Media Gambar Berseri

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri sangat berpengaruh terhadap ketercapaian pemahaman peserta didik. Setiap media pembelajaran tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan. Maka dari itu, media gambar seri juga memiliki kelebihan dan kekurangan di dalam proses pembelajaran. Adapun kelebihan media gambar seri adalah :

- 1) Sifatnya konkret, gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bias anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya
- 3) Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehinggah dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- 5) Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus

d. Kekurangan Gambar Berseri

Sedangkan kekurangan dari media gambar seri adalah sebagai berikut :

- 1) Gambar/foto hanya menekankan persepsi indera mata
- 2) Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar²⁵

Berdasarkan uraian di atas dalam setiap media pembelajaran, pasti memiliki kelebihan dan kekurangan adapun kelebihan dari media gambar berseri adalah sifatnya konkret. Sedangkan kekurangan dari media gambar berseri adalah hanya menekankan persepsi indera mata.

B. Keterampilan Menulis

1. Pengertian keterampilan menulis

Menulis adalah suatu keterampilan yang dapat diutarakan dalam bentuk tulisan dari apa yang difikirkan atau dilihat sehingga orang lain dapat membacanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Agus Supriatna yang mengatakan, menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai oleh seseorang, sehingga orang

²⁵ Arief. S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada), h.29-31J

lain dapat membaca lambing-lambang grafik tersebut.²⁶ Keterampilan menulis harus terus menerus dilakukan didalam dan ditekuni karena menulis itu sebagai salah satu strategi penyampaian “dakwah” dan menyebarkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar salah satu standar kompetensi menulis untuk kelas IV mengenai keterampilan menulis yaitu “Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan”. Salah satu kompetensi dasar menulis adalah “Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain).²⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

2. Fungsi dan manfaat keterampilan menulis

Dalam keterampilan menulis terdapat beberapa fungsi sebagai berikut :

- a. Fungsi penataan
- b. Fungsi pengawetan
- c. Fungsi penciptaan
- d. Fungsi penyampaian

²⁶ Agus Supriatna, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta : Dapertemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998), h. 231

²⁷ Permendiknas, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta : Depdiknas, 2006), h. 326

Sedangkan manfaat keterampilan menulis adalah sebagai berikut :

- 1) Penulis dapat kemampuan dan potensi dirinya.
- 2) Penulis dapat terlatih dalam mengembangkan berbagai gagasan.
- 3) Penulis dapat lebih banyak m
- 4) enyerap, mencari serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis
- 5) Penulis dapat terlatih dalam mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat
- 6) Penulis akan dapat meninjau serta menilai gagasannya sendiri secara objektif
- 7) Dengan menulis sesuatu di atas kertas, penulis akan lebih mudah memecahkan permasalahannya, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih kongkret
- 8) Dengan menulis, penulis terdorong untuk terus belajar secara aktif
- 9) Dengan kegiatan menulis yang terencana membiasakan penulis berfikir serta berbahasa secara tertib dan benar
- 10) mengenali Berdasarkan uraian di atas, menulis membantu memunculkan ide baru, melatih kemampuan mengembangkan gagasan, mengenali kemampuan potensi dirinya, membantu diri memecahkan masalah dan mendorong seseorang lebih aktif.²⁸

Berdasarkan uraian di atas, manfaat keterampilan menulis membantu memunculkan ide baru, melatih mengembangkan berbagai gagasan, melatih kemampuan dan potensi dirinya, membantu diri memecahkan masalah dan mendorong seseorang belajar lebih aktif.

3. Tujuan menulis

Setiap jenis tulisan mengandung tujuan tertentu. Beberapa tujuan menulis adalah :

- a. Untuk memberitahukan suatu informasi
- b. Untuk menyakinkan atau mendesak

²⁸ Novi Resmi dan Dadan Juanda, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi* (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 20017) h. 116-117

- c. Untuk menghibur atau menyenangkan
- d. Untuk mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat²⁹

Berdasarkan uraian di atas, tujuan menulis adalah memberikan informasi tentang sesuatu, baik berupa fakta, peristiwa, pendapat, pandangan dan data kepada pembaca dan menghibur pembacanya dengan cerita yang ditulis.

4. Tahap-tahap menulis

Menurut Tompknis dalam Resmini dkk, menguraikan proses menulis menjadi lima tahap yang diidentifikasi melalui serangkaian penelitian tentang proses menulis yang meliputi :

- a. Tahap pra-menulis
- b. Tahap penyusunan draf tulisan
- c. Tahap perbaikan
- d. Tahap penyuntingan
- e. Tahap mempublikasikan³⁰

Berdasarkan uraian di atas, tahap-tahap menulis diawali dengan persiapan memilih topik, pembuatan draf dengan mengekspresikan ide-ide ke dalam tulis, memperbaiki tulisan dan membaca ulang seluruh draf, memperbaiki kesalahan dan mengadakan perubahan-perubahan pada tulisan, selanjutnya tahap akhir proses menulis ialah mempublikasikan hasil tulisan dalam bentuk buku, jurnal atau tulisan lainnya.

²⁹ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Indonesia* (Bandung : Angkasa Bandung, 2008) h. 23-24

³⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta : PT Kharisma Putra Utama, 2013) h. 256

5. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi serta yang dapat dipelajari dengan kaedah-kaedah yang benar untuk menghasilkan bahasa yang bagus.

Bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat strategis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi mutlak sangat diperlukan oleh setiap masyarakat atau bangsa. Mata pelajaran Bahasa Indonesia SD bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa yaitu berkomunikasi serta menghargai manusia. Peserta didik dituntut untuk bias berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Selain itu, dalam pelajaran Bahasa Indonesia SD juga mempelajari tentang menulis. Menulis adalah menuangkan apa yang ada didalam pikiran dalam bentuk tulisan sehingga orang lain dapat membacanya, sehingga memerlukan keterampilan menulis agar pendidik mengetahui apa yang ditulis dan bagaimana menulis yang benar. Dalam meningkatkan keterampilan menulis tersebut memerlukan media pendukung agar pendidik dapat menulis sesuai dengan judul, alur cerita, bahasa yang benar dan rapi. Apalagi Bahasa Indonesia itu ditetapkan sebagai bahasa nasional atau bahasa Negara dalam UUD 1945 pasal 36.

6. Konsep pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkembangkan apresiasi serta hasil karya kesastraan masyarakat Indonesia. Bahasa adalah

sistem bunyi yang digunakan dalam komunikasi interpersonal oleh kelompok manusia untuk mengungkapkan suatu peristiwa dan proses yang terdapat dilingkungan sekitarnya.

Hakikat bahasa Indonesia mempunyai kedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa Negara. Karena itu, Bahasa Indonesia digunakan sebagai pengantar dilembaga-lembaga pendidikan, sebagai lembaga kebanggaan nasional, alat penyatu berbagai suku bangsa dengan latar belakang sosial, budaya dan bahasa yang berbeda di masing-masing daerah.³¹

Berdasarkan uraian di atas, memahami bahasa Indonesia yang benar dan baik sesuai dengan kaedah bahasa Indonesia itu sangat penting bagi kita karena bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang kita gunakan dalam berkomunikasi terutama di Negara kita Indonesia ini, selain sebagai alat komunikasi bahasa Indonesia yang baik dan benar diperlukan juga dalam menulis karya ilmiah seperti skripsi dan lainnya. Oleh karena itu, bahasa Indonesia sangat penting untuk kita pahami.

7. Ruang lingkup dan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI mencakup beberapa komponen, yang meliputi :

- a. Mendengarkan
- b. Berbicara
- c. Membaca

³¹ Maimunah, *Buku Pintar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007) h.

d. menulis³²

Berdasarkan uraian di atas, ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia adalah mendengarkan contohnya mendengarkan sampai dengan 30 menit dan mampu menyerap gagasan pokok dari berita, bunyi atau suara, ceramah dan lain-lain, serta percakapan didengar dengan memberikan respon secara tepat. Berbicara contohnya mampu mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, pengalaman, menceritakan kegiatan sehari-hari dan lain-lain. Membaca contohnya mampu membaca lancar beragam teks, dan mampu menjelaskan isisnya, kata, kalimat dan lain-lain. Menulis contohnya mampu menulis huruf, kata, kalimat dan paragraf.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI adalah sebagai berikut :

- 1) Agar siswa mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara
- 3) Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kemampuan emosional dan social
- 4) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia³³

³² Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya. *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas IV* (Jakarta : Pusat Perbukuan Dapertemen Pendidikan Nasional, 2008) h. 1

³³ Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Surakarta : UNS PRESS, 2014) h.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia maka diperlukan adanya suatu model maupun metode dalam pembelajaran, supaya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tersebut dapat tercapai. Untuk itu model maupun metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, harus mampu membangun keterlibatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, serta dapat melatih peserta didik menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan maupun tulisan

C. Penggunaan Media Gambar Seri dalam Keterampilan Menulis

Penggunaan media gambar seri sangat membantu guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Adapun langkah-langkah penggunaan media gambar seri yaitu :

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Guru menyajikan gambar seri di papan tulis
3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar
4. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang gambar yang disajikan
5. Guru selalu memberi bimbingan dan penguatan selama kegiatan pembelajaran
6. Siswa menyusun kerangka karangan dari gambar seri yang telah disusun secara urut
7. Siswa secara individu mengembangkan kerangka karangan dengan menggunakan kaidah penulisan dengan benar
8. Guru merefleksikan pembelajaran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, hal ini didasarkan atas masalah dan tujuan penelitian yang menuntut adanya penyempurnaan (tindak lanjut) berdasarkan prinsip daur ulang secara reflektif, kolaboratif dan partisipatif yang dipusatkan pada situasi sosial kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan siklitis sosial kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan siklitis atau proses daur ulang. Yang kegiatannya diawali dengan perencanaan tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi proses, dan melakukan refleksi dan seterusnya sampai perbaikan peningkatan yang diharapkan tercapai.³⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan berdasarkan suatu masalah di kelas dalam bentuk tindakan tertentu yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran. Apalagi dimasa pandemi Covid-19 ini sebagian besar aktivitas pembelajaran terhambat untuk antisipasi penyebaran virus Covid-19.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pertama kali diperkenalkan oleh ahli psikologi sosial asal Amerika yang bernama *Kurt Lewin* pada tahun 1946 setelah itu diperkenalkan oleh ahli lainnya.³⁵ Adapun penjelasan konsep yang dikembangkan oleh *Kemis* dan *Taggart* terlihat masih begitu berkaitan dengan

³⁴ Depdikbud, *Penelitian Tindakan, Action Research*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat 1999) h. 9

³⁵ Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*, (Bandung: Yrama Widya, 2009) h. 2

model *Kurt Lewin*, dimana di dalam satu siklus atau putaran yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, penelitian tindakan kelas ini memiliki peranan

yang penting dan strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan cara baik dan benar, yang dimaksudkan disini pihak yang terlibat dalam penelitian tindakan kelas atau guru mencoba dengan usaha sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah yang terjadi pada pembelajaran di kelas dengan menggunakan tindakan yang dapat memecahkan masalah atau memperbaiki sesuatu dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaan untuk mengukur tingkat keberhasilannya.

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di salah satu rumah peserta didik Kel. Airmadidi Atas Ling. XI Kec. Airmadidi.

C. Subjek penelitian

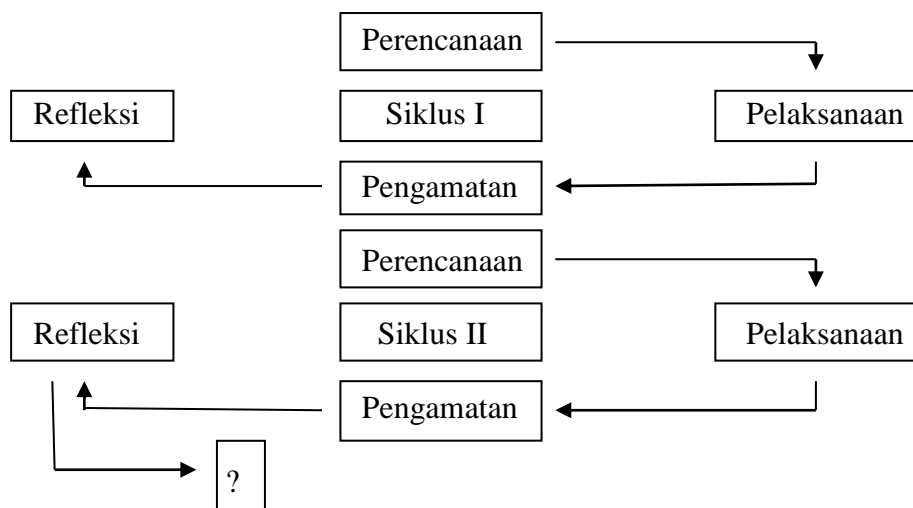
Subjek penelitian ini adalah peserta didik di kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas yang memiliki jumlah siswa 11 terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 6 siswi perempuan.

D. Rancangan Tindakan

Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang dimana secara garis besar memiliki beberapa prosedur penelitian tindakan kelas meliputi empat tahapan yaitu : Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*),

Pengamatan (*Observasi*) dan Refleksi (*Reflecting*). Proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Tahap siklus dari KEMMIS, Mc. Tanggart³⁶



Dari gambar tahap siklus dari Kemmis, Mc. Tanggart dapat ditarik kesimpulan penelitian tindakan kelas memiliki unsure-unsur sebagai berikut :

1. Adanya perencanaan, yakni kegiatan yang disusun sebelum tindakan dimulai. Perencanaan mempersiapkan :
 - a) Mempersiapkan rencana pelaksanaan RPP dan indikator keberhasilan penelitian
 - b) Mempersiapkan sumber fasilitas yang akan diperlukan di dalam kelas agar tercapainya proses pembelajaran yang baik
 - c) Mempersiapkan instrument dan menganalisis proses belajar dan hasilnya

³⁶ Nur Hidayah, *Panduan Praktis Penyusunan dan Pelaporan PTK*, (Jakarta: Pt Prestasi Pustakaraya, 2013) h. 19

2. Adanya tindakan (pelaksanaan), yakni perlakuan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang dilakukan sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah SD Al-Khairaat Airmadidi Atas dengan penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dalam suasana pembelajaran di rumah salah satu peserta didik.
3. Pengamatan, yakni kegiatan yang dilakukan oleh pengamat untuk mengumpulkan informasi tentang tindakan yang dilakukan peneliti termasuk pengaruh yang ditimbulkan oleh guru. Pengamatan ini dilakukan pada berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat sebelumnya
4. Refleksi, yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis hasil observasi terutama untuk terlihat berbagai kelemahan yang perlu diperbaiki

E. Kolaborator

Kolaborator dalam penelitian ini adalah orang yang diajak bekerja sama dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Kerjasama dalam penelitian ini sangat penting dalam upaya menggali permasalahan nyata yang dihadapi, terutama pada kegiatan mengumpulkan data dan menyusun laporan akhir. Dalam pelaksanaannya peneliti ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas V SD Al-khairaat Airmadidi Atas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya perubahan atau peningkatan prestasi belajar peserta didik. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan atau Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, kegiatan tersebut berkenaan dengan guru (peneliti) dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi tersebut berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

2. Tes

Tes adalah instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes akhir pertemuan yang berbentuk tulisan yang diberikan oleh guru setelah semua proses belajar mengajar selesai. Tes yang diberikan kepada siswa kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas berupa soal untuk menulis sebuah karangan sesuai aturan, susunan gambar dan kalimat dengan benar. Manfaat tes ini untuk mengukur keterampilan menulis siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui data nama peserta didik dan nama guru, dukmen atau catatan prestasi siswa belajar yang sberhubungan dengan arsip belajar lainnya, metode ini sangat penting digunakan karena dokumentasi merupakan catatan berharga dan bukti nyata dalam suatu penelitian berupa halnya foto-foto yang menunjukkan kegiatan pembelajaran.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tes hasil belajar

Instrument untuk mengukur hasil belajar adalah melalui tes berupa tes tertulis. Tes tertulis berupa tes uji kompetensi akhir yang terdiri tes secara berkelompok dan secara individu dengan rincian soal terdiri dari soal yang berkaitan dengan keterampilan menulis.

2. Lembar observasi aktivitas guru

Instrument ini disusun oleh peneliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hal-hal yang diobservasi :

- a. Guru memasuki ruangan belajar dengan mengucapkan salam
- b. Berdo'a di pimpin oleh salah satu peserta didik
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik

- d. Guru mengkondisikan kelas
- e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pembelajaran gambar berseri
- f. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran
- g. Guru menjelaskan materi pelajaran
- h. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang dipahami
- i. Guru menghargai pendapat siswa
- j. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik
- k. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan tugas secara individu
- l. Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil menulis karangan
- m. Guru mengarahkan peserta didik untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari
- n. Guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan
- o. Guru memotivasi peserta didik agar tetap rajin belajar dan selalu menjaga kebersihan
- p. Guru menutup pertemuan dengan do'a dan mengucapkan salam
- q. Guru mengalokasikan waktu

3. Lembar observasi aktivitas peserta didik

Instrumen ini disusun oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, hal-hal yang diobservasi adalah:

- a. Peserta didik tertarik dengan media yang ditampilkan oleh guru
- b. Peserta didik serius memperhatikan penjelasan guru
- c. Peserta didik aktif dalam kegiatan Tanya jawab
- d. Peserta didik mampu menghargai pendapat teman
- e. Peserta didik mengerjakan tugas-tugas dari guru dengan disiplin.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas, Kec. Airmadidi Kab. Minahasa Utara. Penelitian ini dilaksanakan dengan penerapan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan jumlah keseluruhan 11 peserta didik yang terdiri dari 6 peserta didik perempuan dan 5 peserta didik laki-laki.³⁷

Penelitian ini terdiri dari empat tahapan dengan dua siklus. Tiap siklus terdiri dari beberapa tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Adapun bagian hasil penelitian dibahas data-data yang diperoleh dari setiap siklus, yaitu data aktivitas guru dan peserta didik serta hasil evaluasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan oleh guru pada setiap akhir pelaksanaan siklus. Langkah-langkah selanjutnya setelah terkumpulnya data-data ini adalah dilakukannya analisis dengan menggunakan rumus dan setelahnya dilakukan perbandingan yang diperoleh tiap siklus.

³⁷ Sumber data, Guru Kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. PraSiklus

Tahap prasiklus dimulai sejak peneliti mendapatkan izin dari dosen pembimbing untuk melaksanakan penelitian pada Maret, kemudian peneliti meminta izin kepada pihak sekolah untuk mengadakan penelitian di SD Al-Khairaat Airmadidi Atas. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti melakukan observasi di kelas V untuk melihat situasi pembelajaran. Setelah dilakukan observasi, peneliti menemui guru kelas V untuk membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, diantaranya mengidentifikasi bahan/materi ajar, menyusun RPP, dan menyusun lembar observasi dan evaluasi peserta didik.

Tahap prasiklus adalah dimana belum diterapkannya penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran. Pelaksanaan prasiklus dilakukan disalah satu rumah peserta didik yang sudah dibagi terlebih dahulu ke dalam beberapa kelompok dengan jumlah siswa dalam kelas V ini adalah 11 siswa. Pelaksanaan tindakan prasiklus adalah peneliti sendiri.

Pada proses pelaksanaan prasiklus peneliti masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam tahap ini peneliti melakukan pra test terlebih dahulu kepada siswa, yaitu menulis karangan untuk menemukan skor awal yang dimiliki siswa sebelum memperoleh suatu tindakan dengan data nilai sebagai berikut :

Tabel 4.1
Nilai Belajar Peserta Didik Prasiklus

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Apriansyah Sumampow	30	Tidak Tuntas
2	Hafiz Ilham Maulana	75	Tuntas
3	Amisha Asya R Sahibu	40	Tidak Tuntas
4	Rifqy Ahmad Mursali	50	Tidak Tuntas
5	Nazla Azizah Afinzha	70	Tuntas
6	Zulfikar Helinggo	70	Tuntas
7	Ar Rozaq Tahir	70	Tuntas
8	Suci Ramadhani Tahir	40	Tidak Tuntas
9	Syarifa Soleman	55	Tidak Tuntas
10	Gadis Sakinah R Posumah	75	Tuntas
11	Nur Aira Salsabila Siwa	45	Tidak Tuntas
Jumlah		620	
Rata-rata		56,36	
Presentase Ketuntasan		45,45%	

Berdasarkan uraian Tabel 4.1 diketahui nilai rata-rata tes belajar adalah 56,36 dengan presentase ketuntasan 45,45%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil evaluasi yang diperoleh pada prasiklus belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%. Dari 11 peserta didik, yang tuntas hanya 5 peserta didik sedangkan yang belum tuntas ada 6 peserta didik. Alasan belum tuntasnya ke 6 peserta didik tersebut jika dilihat dari hasil menulis karena peserta didik belum memahami betul apa yang disampaikan oleh peneliti, dan peserta didik tidak konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Jadi, secara keseluruhan tindakan pada prasiklus belum bisa dikatakan berhasil, karena pemahaman konsep yang kurang dan peneliti belum menggunakan media yang dapat memudahkan peserta didik untuk menulis, sehingga menaruh perhatian yang tinggi terhadap materi yang sedang diajarkan. Oleh karena itu, untuk memudahkan peserta didik menulis dan menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan efisien, peneliti melanjutkan tindakan pada siklus I dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran.

Sebelum melaksanakan siklus I, ada beberapa hal yang perlu diidentifikasi untuk pelaksanaan pada siklus I yaitu :

1. Dalam pembelajaran belum menggunakan media yang tepat, sehingga pemahaman peserta didik tentang keterampilan menulis masih kurang.
2. Cara guru dalam memotivasi peserta didik untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran masih kurang
3. Guru belum mampu menguasai situasi ruang belajar dengan baik.
4. Peserta didik masih kesulitan dalam menulis.

Dari hasil refleksi terhadap evaluasi pembelajaran tersebut, peneliti bersama guru yang bertindak sebagai kolaborator yaitu bapak Jamaludin Tahir, S.Pd maka didapatkan jalan keluar sebagai berikut:

1. Penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran
2. Cara guru mengajar harus lebih ditingkatkan lagi, terutama dalam memotivasi peserta didik agar peserta didik aktif dalam pembelajaran
3. Peneliti harus bisa memanfaatkan waktu sebaik-baiknya agar supaya pembelajaran berlangsung lebih efektif.

2. Siklus I

Berdasarkan data yang didapatkan dari tahapan prasiklus, maka pada siklus I ini peneliti menerapkan media pembelajaran gambar berseri dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas. Secara lebih rinci, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan materinya adalah menulis karangan.

- 1) Menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa
- 2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menyusun lembar observasi pembelajaran yang dilakukan. Lembar observasi yang disiapkan peneliti ada dua macam yaitu lembar observasi untuk siswa dan guru. Lembar observasi ini digunakan untuk membandingkan tentang aktifitas pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung

- 4) Menyusun dan menyiapkan soal evaluasi untuk siswa. Soal evaluasi yang disusun oleh peneliti telah diujikan terlebih dahulu dengan pertimbangan guru kelas.
- 5) Mempersiapkan media pembelajaran gambar berseri.

b. Tahap Tindakan

Adapun kegiatan pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dengan siswa.
 - b) Guru mengabsen kehadiran siswa.
 - c) Guru menanyakan materi pelajaran berkaitan dengan karangan.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi bahasa Indonesia membuat karangan sederhana dengan menggunakan media gambar berseri. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang disampaikan. Kemudian guru menanyakan beberapa hal pertanyaan kepada siswa tentang materi yang baru saja disampaikan di kelas. Guru menerapkan media gambar berseri dan menjelaskan penggunaan gambar berseri dalam menulis. Gambar berseri yang disediakan ditempelkan dipapan tulis. Guru mengarahkan siswa untuk membuat karangan dengan bahasa sendiri yaitu bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan gambar berseri, dan

setelah selesai membuat karangan, guru kemudian mengkondisikan siswa dan membacakan hasil karangannya di depan kelas.

Kemudian guru membagikan tes evaluasi pada siswa, dan siswa mengerjakannya dengan sendiri-sendiri. Tes tertulis tersebut adalah hasil belajar siswa yang akan dijadikan sebagai indikator keberhasilan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I.

3) Kegiatan Akhir

Sebelum pembelajaran selesai guru mengulas materi dan menyimpulkan kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan, setelah itu guru member motivasi agar siswa rajin belajar dan terakhir menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi (Pengamatan)

Pengamatan yang telah dilakukan di siklus I bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Berikut penyajian hasil observasi aktivitas guru, observasi aktivitas peserta didik.

1. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan media gambar berseri dilaksanakan dalam beberapa indikator. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus I disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Data Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Kategori			
		SB	B	C	K
A.	Kegiatan Awal				
	Guru memasuki ruangan belajar dengan mengucapkan salam		3		
	Berdo'a di pimpin oleh salah satu peserta didik		3		
	Guru mengecek kehadiran peserta didik		3		
	Guru mengkondisikan kelas			2	
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pembelajaran gambar berseri		3		
	Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran		3		
B.	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi pelajaran		3		
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang dipahami			2	
	Guru menghargai pendapat siswa		3		
	Guru memberikan penguatan kepada peserta didik		3		
	Guru mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan tugas secara individu		3		
	Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil menulis karangan		3		
C.	Kegiatan Penutup				
	Guru mengarahkan peserta didik untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari			2	
	Guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan		3		
	Guru memotivasi peserta didik agar tetap rajin belajar dan selalu menjaga kebersihan		3		
	Guru menutup pertemuan dengan do'a dan mengucapkan salam	4			
	Guru mengalokasikan waktu		3		
Nilai		72,05%			

Keterangan nilai yang didapat adalah hasil dari observasi yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru kemudian dihitung berdasarkan rumus.

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh dari aktivitas guru adalah 72,05 dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa indikator ketercapaian penelitian tentang aktivitas guru tercapai. Berikut penjabaran per indikator yang diamati :

- a. Pada kegiatan awal dengan 6 indikator yang diperoleh masing-masing skor 17. Adapun indikator yang kurang adalah mengkondisikan kelas.
- b. Pada kegiatan inti dengan dengan 6 indikator diperoleh masing-masing skor adalah 17. Adapun indikator yang kurang adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang dipahami.
- c. Pada kegiatan penutup dengan dengan 5 indikator diperoleh masing-masing skor adalah 15. Adapun indikator yang kurang adalah guru menciptakan suasana yang membuat peserta didik mengantuk.

2. Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Kegiatan pada tahap ini melakukan observasi terhadap kegiatan belajar peserta didik yang dilakukan oleh peneliti sendiri menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik yang telah disediakan sebelum proses pembelajaran dimulai. Aspek diamati pada lembar observasi peserta didik yaitu: peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, peserta didik mampu menghargai pendapat teman, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

Adapun hasil observasi peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri pada siklus I disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		SB	B	C	K	JML	
1	Peserta didik tertarik dengan media yang ditampilkan oleh guru	4	3	2	2	28	2,54
2	Peserta didik serius memperhatikan penjelasan guru	3	3	4	1	30	2,72
3	Peserta didik aktif dalam kegiatan Tanya jawab	2	4	2	3	29	2,63
4	Peserta didik mampu menghargai pendapat teman	2	2	5	2	31	2,81
5	Peserta didik mengerjakan tugas-tugas dari guru dengan disiplin	3	5	1	2	32	2,90
	Jumlah	14	17	14	10	150	2,72

Keterangan :

Sangat = 4 Baik= 3 Cukup= 2 Kurang= 1

Berdasarkan hasil lembar observasi mengenai aspek penilaian aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan penggunaan media gambar berseri pada siklus I rata-rata adalah 2,72.

Tabel 4.4
Nilai Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Apriansyah Sumampow	50	Tidak Tuntas
2	Hafiz Ilham Maulana	85	Tuntas
3	Amisha Asya R Sahibu	75	Tuntas
4	Rifqy Ahmad Mursali	80	Tuntas
5	Nazla Azizah Afinzha	85	Tuntas
6	Zulfikar Helinggo	85	Tuntas
7	Ar Rozaq Tahir	80	Tuntas
8	Suci Ramadhani Tahir	65	Tidak Tuntas
9	Syarifa Soleman	65	Tidak Tuntas
10	Gadis Sakinah R Posumah	85	Tuntas
11	Nur Aira Salsabila Siwa	60	Tidak Tuntas
Jumlah		815	
Rata-rata		74,09	
Presentase Ketuntasan		63,63%	

Selain aktivitas peserta didik peningkatan juga terjadi pada nilai belajar peserta didik. Berdasarkan Tabel 4.4 tersebut, dapat dijelaskan bahwa jumlah peserta didik yang mengikuti tes pada siklus I adalah 11 peserta didik dengan jumlah nilai 815. Nilai rata-rata 74,09 dengan presentase 63,63%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap nilai belajar peserta didik jika dibandingkan dengan prasiklus dengan indikator penilaian mencapai lebih dari 75%. Dengan jumlah peserta didik yang mendapat nilai lebih dari 70 sekitar 7 peserta didik dan jumlah peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 70 sekitar 4 peserta didik. Namun ada hal yang masih kurang menurut penelitian sendiri. Oleh sebab itu, peneliti melanjutkan tindakan pada siklus kedua dengan memperbaiki kualitas pembelajaran.

Tabel 4.5
Data Hasil Evaluasi Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Aspek yang diperhatikan	Hasil
1	Jumlah peserta didik yang mengikuti tes	11
2	Jumlah nilai	815
3	Nilai tertinggi	85
4	Nilai terendah	50
5	Nilai rata-rata	74,09
6	Jumlah peserta didik yang tuntas	7
7	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	4
8	Ketuntasan klasikal	63,63%

Berdasarkan Tabel 4.5 evaluasi siklus I diatas dapat di jelaskan bahwa jumlah peserta didik yang mengikuti tes pada evaluasi siklus I adalah 11 peserta didik dengan jumlah nilai 815. Nilai tertinggi dalam hasil tes evaluasi adalah 85 dan nilai terendah adalah 50. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 74,09 nilai ini diperoleh dari jumlah nilai-nilai yang didapat di bagi dengan jumlah peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM 70 adalah 7 peserta didik sedangkan yang tidak mendapat nilai di bawah KKM adalah 4 peserta didik. Ketuntasan klasikal yang didapatkan dalam siklus I adalah 63,63%, nilai ini diperoleh melalui hasil jumlah peserta didik yang mencapai standar KKM 70 kemudian dibagi dengan jumlah seluruh peserta didik yang mengikuti tes dikalikan 100%.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini data yang diperoleh pengamat selama tindakan berlangsung dibahas bersama pendidik untuk menilai tingkat keberhasilan yang diperoleh pada putaran ini. Refleksi dari siklus I dilakukan untuk membahas

kekurangan-kekurangan pada siklus I. setelah diamati didapatkan kekurangan-kekurangan dalam kegiatan belajar-mengajar, maka diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Guru masih kurang dalam mengkondisikan kelas
- 2) Siswa masih kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung
- 3) Masih ada siswa yang bermain sendiri pada saat pembelajaran berlangsung
- 4) Masih ada siswa yang salah dalam menggunakan tanda baca dan membuat kalimat.

Setelah melakukan observasi terlihat hasilnya kurang memuaskan masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata 74,09 dan ketuntasan belajar 63,63%, aktifitas belajar siswa pada lembar pengamatan siklus I, terutama pada aspek gambar berseri yang kurang dipahami urutan ceritanya oleh siswa. Oleh karena itu dalam penyusunan langkah-langkah pembelajaran pada siklus II akan lebih diperhatikan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menggunakan gambar berseri.

3. Siklus II

Berdasarkan refleksi dari data yang didapatkan pada siklus I, maka pada siklus II ini peneliti mencoba memperbaiki pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas. Secara lebih rinci, peneliti menyusun tahapan tahapan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan siklus I. Pelaksanaan siklus II akan dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Berikut merupakan tahapan dari siklus II :

- 1) Menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- 2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menyusun lembar observasi pembelajaran yang dilaksanakan. Lembar observasi yang disiapkan peneliti ada dua macam yaitu lembar observasi untuk siswa dan guru. Lembar observasi ini digunakan untuk membandingkan tentang aktifitas pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyusun dan menyiapkan soal evaluasi untuk siswa. Soal evaluasi yang disusun oleh peneliti telah diujikan terlebih dahulu dengan pertimbangan guru kelas.
- 5) Mempersiapkan media pembelajaran gambar berseri.
- 6) Memberi siswa stimulus dengan mengajukan pertanyaan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran
- 7) Guru membuat kontrak belajar agar siswa lebih fokus untuk memperhatikan guru dan mengurangi kegiatan bermain pada saat pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Tindakan

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dengan siswa.
- b) Guru mengabsen kehadiran siswa
- c) Guru melakukan apresepsi dengan melakukan yel-yel penyemangat pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada saat pembelajaran dimulai guru membuat kontrak belajar dengan siswa agar lebih memperhatikan guru dan tidak bermain di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa kemudian memperhatikan guru mengenai materi yang disampaikan. Guru menanyakan kepada siswa beberapa pertanyaan kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. Guru menyediakan gambar berseri dan ditempelkan dipapan tulis. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari dua orang dalam satu kelompok. Guru mengarahkan siswa untuk membuat karangan sesuai dengan gambar berseri yang diberikan, setelah selesai guru mengkondisikan siswa dan membacakan hasil karangan berkelompok di depan kelas.

Guru membagikan tes evaluasi tertulis pada siswa, dan siswa mengerjakannya. Tes tertulis tersebut adalah hasil belajar siswa yang akan dijadikan sebagai indikator keberhasilan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir atau penutup dilakukan guru dengan menanyakan kembali tentang materi dan hal-hal yang belum dimengerti serta mengarahkan peserta didik untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari. Sebelum pembelajaran selesai guru member kesimpulan kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan, setelah itu guru member motivasi agar siswa rajin belajar dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

Pengamatan yang dilakukan pada siklus II sama seperti pengamatan siklus I dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan peningkatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik.

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan media gambar berseri dilaksanakan dalam beberapa 54ndicator. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus II disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Data Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Kategori			
		SB	B	C	K
A.	Kegiatan Awal				
	Guru memasuki ruangan belajar dengan mengucapkan salam	4			
	Berdo'a di pimpin oleh salah satu peserta didik	4			
	Guru mengecek kehadiran peserta didik		3		
	Guru mengkondisikan kelas		3		
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pembelajaran gambar berseri		3		
	Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran	4			
B.	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi pelajaran	4			
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang dipahami		3		
	Guru menghargai pendapat siswa	4			
	Guru memberikan penguatan kepada peserta didik	4			
	Guru mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan tugas secara individu	4			
	Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil menulis karangan	4			
C.	Kegiatan Penutup				
	Guru mengarahkan peserta didik untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari		3		
	Guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan		3		
	Guru memotivasi peserta didik agar tetap rajin belajar dan selalu menjaga kebersihan	4			
	Guru menutup pertemuan dengan do'a dan mengucapkan salam	4			
	Guru mengalokasikan waktu		3		
	Nilai	89,7 0%			

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh dari aktivitas guru adalah 89,70 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa indikator ketercapaian penelitian tentang aktivitas guru tercapai. Berikut penjabaran per indikator yang diamati.

- a) Pada kegiatan awal dengan 6 indikator yang diperoleh masing-masing skor 21. Adapun pada siklus kedua semua indikator dilaksanakan dengan baik.
- b) Pada kegiatan inti dengan dengan 6 indikator diperoleh masing-masing skor adalah 23. Dengan indikator sudah dilaksanakan dengan baik.
- c) Pada kegiatan penutup dengan dengan 5 indikator diperoleh masing-masing skor adalah 17. Dengan indikator sudah dilaksanakan dengan baik.

1. Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Data observasi aktivitas peserta didik siklus II antara lain: (memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, serta menyelesaikan tugas secara tepat waktu) selama pembelajaran. Adapun aktivitas peserta didik pada siklus II yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Data Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II

No	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		SB	B	C	K	JML	
1	Peserta didik tertarik dengan media yang ditampilkan oleh guru	9	2	0	0	42	3,81
2	Peserta didik serius memperhatikan penjelasan guru	7	3	1	0	39	3,54
3	Peserta didik aktif dalam kegiatan Tanya jawab	8	2	1	0	40	3,63
4	Peserta didik mampu menghargai pendapat teman	6	5	0	0	39	3,54
5	Peserta didik mengerjakan tugas-tugas dari guru dengan disiplin	5	4	2	0	38	3,45
	Jumlah	35	16	4	0	55	3,59

Keterangan:

Sangat Baik= 4 Baik= 3 Cukup= 2 Kurang= 1

Berdasarkan hasil lembar observasi mengenai aspek penilaian aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan media gambar pada siklus II rata-rata adalah 3,59

Tabel 4.8
Nilai Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Apriansyah Sumampow	65	Tidak Tuntas
2	Hafiz Ilham Maulana	100	Tuntas
3	Amisha Asya R Sahibu	90	Tuntas
4	Rifqy Ahmad Mursali	90	Tuntas
5	Nazla Azizah Afinzha	95	Tuntas
6	Zulfikar Helinggo	90	Tuntas
7	Ar Rozaq Tahir	90	Tuntas
8	Suci Ramadhani Tahir	85	Tuntas
9	Syarifa Soleman	90	Tuntas
10	Gadis Sakinah R Posumah	95	Tuntas
11	Nur Aira Salsabila Siwa	65	Tidak Tuntas
Jumlah		955	
Rata-rata		86,81	
Presentase Ketuntasan		81,81%	

Dari Tabel 4.8 diperoleh rata-rata nilai belajar peserta didik pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Hal ini terbukti dengan perolehan rata-rata nilai belajar peserta didik yaitu 86,81 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 81,81%.

Tabel 4.9
Data Hasil Evaluasi Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Aspek yang diperhatikan	Hasil
1	Jumlah peserta didik yang mengikuti tes	11
2	Jumlah nilai	955
3	Nilai tertinggi	100
4	Nilai terendah	65
5	Nilai rata-rata	86,81
6	Jumlah peserta didik yang tuntas	9
7	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	2
8	Ketuntasan klasikal	81,81%

Berdasarkan Tabel 4.9 evaluasi siklus II diatas dapat dijelaskan bahwa peserta didik yang mengikuti tes pada evaluasi siklus II adalah 11 peserta didik dengan jumlah nilai 955. Nilai tertinggi dalam hasil tes evaluasi adalah 100 dan nilai terendah adalah 65. Nilai rata-rata pada siklus II adalah 86,81, nilai ini didapatkan dari jumlah seluruh skor di bagi dengan jumlah subjek atau peserta didik yang mengikuti tes. Jumlah peserta didik yang tuntas atau mendapatkan nilai KKM diatas 70 adalah 9 peserta didik sedangkan jumlah peserta didik yang tidak tuntas atau mendapatkan nilai dibawah KKM adalah 2 orang. Ketuntasan klasikal yang didapatkan dalam siklus II adalah 81,81%, nilai ini didapatkan melalui hasil jumlah peserta didik yang tuntas belajar atau memenuhi KKM 70 kemudian dibagi dengan jumlah seluruh peserta didik yang mengikuti tes dikalikan 100%. Jadi dari keseluruhan data yang ditunjukkan pada siklus II, maka dianggap siklus II berhasil dan memenuhi standar keberhasilan.

d. Refleksi

Hasil refleksi yang dilakukan pada siklus II menunjukkan bahwa siswa lebih aktif, antusias, dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajarannya. Dalam pembelajaran diperoleh bahwa siswa mengalami perubahan yang baik dalam pembelajaran dari antusias dalam pembelajaran, keberanian siswa menjawab pertanyaan dari guru, keberanian siswa menyampaikan hasil menulis karangan, dari penggunaan media pembelajaran gambar berseri yang dilakukan. Guru lebih intensif dalam member siswa pertanyaan, penguasaan guru di kelas menjadikan siswa lebih fokus dalam pembelajaran dan tidak lagi bermain pada saat media pembelajaran gambar berseri yang diterapkan.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar pada siklus II. Hasil belajar pada siklus II, menunjukkan peningkatan yang lebih bagus dari pada prasiklus dan siklus I. dapat dijelaskan bahwa siswa yang dapat mencapai KKM pada prasiklus 5 peserta didik dengan dengan presentase sebanyak 45%. Hasil pada siklus I 7 peserta didik yang tuntas dengan presentase 63,63% dan hasil pada siklus II 9 peserta didik yang tuntas dengan presentase sebanyak 81,81%. Data tersebut menunjukkan pada setiap siklus mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang “Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Al-Khairat Airmadidi Atas”. Sebagaimana hasil observasi awal di kelas V yang dijadikan sebagai objek penelitian, bahwa kelas tersebut pada dasarnya belum menggunakan penerapan media gambar berseri, dalam hal ini guru kelas belum pernah menggunakan penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran dengan cara mengajar yang masih menonton tanpa ada timbal balik yaitu dengan metode ceramah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan media gambar berseri dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih semangat dalam pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penerapan media gambar berseri tersebut merupakan bentuk variasi yang dapat diterapkan guru agar siswa tidak merasa

jenuh saat pembelajaran. Melalui penggunaan media gambar berseri selama dua siklus telah menunjukkan peningkatan keterampilan menulis pada siswa kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada siklus I dan siklus II.

Adapun dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari prasiklus, siklus I dan Siklus II ;

Pada prasiklus pelaksanaan pembelajaran dilakukan di salah satu rumah peserta didik. Dalam proses pelaksanaan prasiklus peneliti masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dalam tahap ini peneliti melakukan pra test terlebih dahulu kepada siswa, yaitu menulis karangan untuk menemukan skor awal yang dimiliki siswa sebelum memperoleh tindakan. Pada prasiklus ini, keaktifan siswa masih kurang, dikarenakan sebagian besar proses pembelajaran masih belum dikuasai oleh peneliti dan belum menggunakan media pembelajaran yang menarik, inovatif dan kreatif serta sebagian besar peserta didik masih kesulitan dalam menulis. Untuk itu dari hasil refleksi terhadap evaluasi pembelajaran tersebut peneliti akan melanjutkan pada siklus II dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan pada prasiklus yaitu dengan menerapkan media pembelajaran berupa media gambar berseri, cara guru mengajar harus lebih ditingkatkan lagi, terutama memotivasi peserta didik agar peserta didik aktif dalam pembelajaran dan harus bisa memanfaatkan waktu sebaik-baiknya agar supaya pembelajaran berlangsung lebih efektif.

Pada siklus I ini sudah menerapkan media pembelajaran gambar berseri. Pelaksanaan siklus I masih sama dengan prasiklus yaitu pelaksanaan pembelajaran dilakukan disalah satu rumah peserta didik. Pada proses pembelajaran berlangsung peneliti menyediakan gambar berseri dan menempelkan dipapan tulis selanjutnya menjelaskan penggunaan media gambar berseri dalam menulis. Setelah para peserta didik paham peneliti mengarahkan peserta didik untuk membuat menulis karangan berdasarkan urutan gambar berseri, kemudian dari hasil menulis tersebut dibacakan didepan kelas secara perindividu. Terakhir peneliti membagikan tes evaluasi pada peserta didik untuk dijadikan sebagai hasil belajar peserta didik dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I.

Pada siklus I ini, keterlibatan siswa secara aktif pada saat pembelajaran mulai terlihat, meskipun pada saat penerapan media pembelajaran gambar berseri ada beberapa siswa yang masih bermain pada saat pembelajaran karena guru belum bisa mengkondisikan kelas dengan baik.

Pada siklus II, terlihat bahwa kegiatan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan jauh lebih baik jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya yaitu pada siklus I. proses pembelajaran pada siklus II berbeda dengan siklus I. peneliti membagi peserta didik dalam satu kelompok yang terdiri dari dua orang. Media gambar berseri sudah ditempelkan dipapan tulis secara acak. Tiap-tiap kelompok diarahkan untuk berdiskusi menentukan judul, mengurutkan gambar yang tertera dipapan tulis kemudian menulis karangan berdasarkan gambar berseri yang sudah diurutkan. Setelah selesai, peneliti menunjuk satu kelompok untuk tampil kedepan, karena semua kelompok ingin tampil pertama, peneliti berinisiatif setiap

kelompok diberi nama-nama hewan. Apabila peneliti bertanya tentang judul apa yang tepat untuk gambar tersebut tiap kelompok harus mengangkat tangan sambil menyuarkan suara hewan yang sudah diberi nama hewan tiap kelompok tadi. Selanjutnya setelah selesai peneliti membagikan tes evaluasi pada peserta didik untuk dijadikan sebagai hasil belajar peserta didik dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II.

Dari hasil penelitian yang dilakukan keterampilan menulis dengan penerapan media gambar berseri baik pada siklus I dan Siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan yaitu pra siklus 45,45%, siklus I 63,63% dan siklus II 81,81%, dengan menggunakan gambar berseri siswa dapat melihat urutan gambar berseri yang saling berhubungan antara gambar satu dengan yang lainnya, dan mereka dapat menulis sesuai penglihatan dan pemahamannya masing-masing. Hal ini dapat membuat siswa senang dan tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung.

Peningkatan keterampilan menulis terjadi karena, pada proses pembelajaran guru membimbing dan mengajarkan siswa menulis secara berstruktur berdasarkan gambar berseri yang telah disediakan dengan cara berurutan. Proses inilah yang secara otomatis melatih siswa menulis dengan rapi, mengemukakan ide-ide baru, menulis dengan urutan yang benar dan bahasa yang tepat. Keunggulan penggunaan media gambar berseri ini sifatnya konkrit, murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa apa yang telah dikerjakan oleh Hill, dalam upayanya untuk memperkenalkan media mengarang dalam bentuk *Pictur Composition Book* (Buku Karangan Bergambar) relevan dengan hasil temuan penelitian ini. Dalam bukunya itu dikatakan bahwa siswa yang baru belajar menulis diperhadapkan pada dua masalah, yaitu apa yang akan ditulis dan bagaimana mengungkapkannya. Dengan adanya media pembelajaran berupa gambar-gambar ini, para siswa dituntun untuk menuliskan apa yang tertera dalam gambar dan cara menuliskannya ialah dengan mengikuti urutan gambar yang merupakan urutan peristiwa (narasi), atau menulis apa yang tertera dalam gambar (deskripsi).³⁸

Meningkatnya hasil belajar pada setiap siklus, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh sitti Hasanah³⁹ dimana penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu berdasarkan penelitian Juliana⁴⁰ bahwa meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui media gambar berseri menunjukkan bahwa adanya peningkatan. Hal ini karena adanya kesesuaian langkah-langkah dalam pembelajaran yang digunakan. Keberhasilan penelitian ini karena terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

³⁸ Agustini Buchari, *Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Jepang Siswa Kelas XII pada Kelas Bahasa MAN Model Manado*, Jurnal Ilmiah Iqra' Vol 7, No. 2 (2013) hl. 8

³⁹Siti Hasana, "*Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan Narasi dengan Penggunaan Media Gambar Berseri di Kles IV Hidayatussalafiah Pajetan Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan*" (Skripsi Sarjana, 2013)

⁴⁰ Juliana, "*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas III di SDN Soko I Kabupaten Bojonegoro*" (Skripsi Sarjana, 2011)

Tabel 4.0
Peningkatan Hasil Belajar

Siklus	Hasil Belajar
Pra Siklus	45,45%
Siklus I	63,63%
Siklus II	81,81%

Data di atas telah menunjukkan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan 36% dari pra tindakan ke siklus I dan ke siklus II. Pada pra tindakan hasil belajar siswa mencapai 45,45% hal ini termasuk dalam kriteria ketuntasan yang kategori rendah., kemudian pada siklus I yang mana telah diberikan tindakan menggunakan penerapan media gambar berseri hasil belajar siswa meningkat menjadi 63,63%. Hal ini juga masih dikatakan rendah sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,81%.

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri memberikan peningkatan pada hasil belajar keterampilan menulis siswa kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak II siklus dengan penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas. Peningkatan keterampilan menulis siswa ini terbukti dari data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. presentase ketuntasan siswa pada prasiklus menunjukkan hanya 5 atau 45,45% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 56,36 dengan jumlah nilai 620 maka hasil ini masih dapat dikatakan kategori rendah. Setelah dilaksanakan tindakan perbaikan dengan menggunakan media gambar berseri, keaktifan siswa lebih baik dan meningkat. Sehingga kemampuan menulis siswa juga meningkat. Pada siklus I presentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 63,63%, nilai rata-rata 74,09 dengan jumlah nilai 815 dan siklus II meningkat menjadi 81,81% dengan nilai rata-rata 86,81 dan jumlah nilai 955.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa harus banyak berlatih menulis, karena keterampilan menulis merupakan keterampilan yang tidak dapat berkembang bila tidak dilatih secara terus-menerus. Selain itu, siswa juga harus rajin membaca agar kosakata yang dimilikinya semakin banyak. Hal ini akan membantu siswa

dalam kelancaran menulis dan mengembangkan ide-idenya kedalam bentuk tulisan atau karangan.

2. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan sebagai stimulus untuk memancing perhatian dan keaktifan siswa dalam menuangkan idenya.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya memberikan pemahaman kepada para guru mengenai pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran, sehingga guru termotivasi untuk menerapkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Angkowo Robertus dan Kosasih A, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta : Grasindo, 2007
- Arsyad Azhar , *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers, 2015 Ciptat : Scientifik Press, 2008
- Ghony junaidi M, *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang : UIN Malang Press, 2008
- Harianto dan Suyono , *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Maimunah, *Buku Pintar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007
- Nirbaya Rita dan Darm adi Kaswan, *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas IV*, Jakarta : Pusat Perbukuan Dapertemen Pendidikan Nasional, 2008
- Prihatin Eka, *Guru sebagai Fasilitator*, Bandung : PT. Karsa Mandiri Persada, 2008
- Permendiknas, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta : Depdiknas, 2006
- Pribadi Agus Benny dan Putri Padmo Dewi, *Ragam Media dalam Pembelajaran*, Jakarta : PAU-PPAI Universitas Terbuka, 2001
- Resmini Novi dan Resmini Dadan, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2017
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : PT Kharisma Putra Utama, 2013
- Supriatna Agus, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, Jakarta : Dapertemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998
- Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Surakarta : UNS PRESS, 2014
- Sadiman S. Arief, *Media Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Tarigan Guntur Henry, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Bandung : Angkasa Bandung, 2008

Thobroni M dan Mustafa Arif, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011

Zamzani dan Haryadi, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa Bandung, 1997

Lampiran-lampiran



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr. S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor
Lamp
Hal

B-772 /In. 25 / F.II / TL.00.1 /3/ 2021

Manado, 31 Maret 2021

Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Kepala/Pimpinan SD Al-Khairaat Airmadidi Atas
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : Nur Ifnaita Lamasese
N I M : 17.2.1.014
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bermaksud melakukan penelitian di desa/lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas"**.
Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Ardianto, M.Pd
2. Meiskyarti Luma, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Maret s.d. Mei 2021.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga


Dr. Mutmainah, M.Pd

NIP. 19810716 200604 2 002

Tembusan :

- Rektor IAIN Manado sebagai Laporan



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
SD ALKHAIRAAT AIRMADIDI
KEC.AIRMADIDI, KAB.MINAHASA UTARA



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO 08 10.20/828/SD/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Al-Khairaat Airmadidi Atas Minut menerangkan dengan benar bahwa .


Nama : Nur Ifnaita Lamasese
Nim : 17.2.1.014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang bersangkutan di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan Skripsi dengan judul "*Penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V di SD Al-Khairaat Airmadidi Atas*"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Minut, 17 Mei 2021

Kepala Sekolah


Ardian Podomi, S.Pd

Nip. 0459763665200043

Profil Sekolah Dasar Alkhairaat Airmadidi Atas

1. Sejarah SD Alkhairaat Airmadidi Atas

SD Alkhairaat Airmadidi didirikan diatas tanah seluas 683,88 M² pada tahun 1993. Tanah yang diwakafkan oleh Taher Bayahio (Suami) dan Ani Anapu (Istri) ini merupakan pengganti tanah wakaf yang diberikan terdahulu. Lokasi tanah wakaf ini berada di lingkungan XI. Pada mulanya gedung yang dibangun merupakan tempat pengajian anak-anak. Menyadari bahwa umat Islam yang ada di Kabupaten Minahasa Utara adalah umat yang minoritas terlebih khusus umat Islam yang berada di Kecamatan Airmadidi maka kemudian beberapa orang tua bersepakat untuk membuat sekolah Islam. Pada awalnya hal ini mendapat tantangan keras dari masyarakat sekitar, tetapi dengan perjuangan keras dari tokoh-tokoh Agama maka gedung yang dulunya taman pengajian berubah menjadi Madrasah Diniyah dengan jumlah murid 25 orang dengan pengajar 2 orang. Tahun 1995 mulai beroperasi dan berubah namanya dari Madrasah Diniyah menjadi SD Alkhairaat Airmadidi.

Pada tahun 1996 mendapat sumbangan dari pemerintah setempat dan juga Dinas Pendidikan berupa buku tulis, meja dan kursi, dan juga penambahan ruangan yang kini menjadi 6 kelas. Bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk menunjang proses pendidikan di SD Alkhairaat sudah beberapa kali diberikan baik berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) pada tahun 2006, rehab dua ruangan kelas tahun 2012 dan berakhir adalah rehab empat ruang kelas tahun 2017. Seiring bertambahnya siswa yang masuk di SD Alkhairaat Airmadidi maka kepala sekolah bersama yayasan berinisiatif

menambah jumlah tenaga pendidik. Pada tahun 2018 jumlah tenaga pendidik yang ada di SD AL-khairaat ada 7 orang dengan jumlah siswa 107 orang.

2. Profil SD AL-khairaat Airmadidi Atas

- a. Nama sekolah : SD Al-khairaat Airmadidi Atas
- b. NIS : 104850
- c. NPSN : 40102495
- d. Alamat Sekolah
 - 1. Jalan : Warung Bypas Airmadidi Atas
 - 2. Kelurahan : Airmadidi atas lingkungan XI
 - 3. Kecamatan : Airmadidi
 - 4. Kabupaten : Minahasa utara
 - 5. Provinsi : Sulawesi utara
 - 6. Kode pos : 5371
- e. Status sekolah : Swasta
- f. Tahun berdiri : 1995
- g. Bangunan sekolah : Milik yayasan
- h. Luas bangunan : 683,88 m²
- i. Akreditasi : B

3. Visi dan Mis i SD Al-khairaat Airmadidi Atas

a. Visi

Menjadikan anak cerdas , kreatif berahlak mulia, sehat jasmani dan berkepribadian islami

b. Misi

1. Membekali anak dengan nilai-nilai al-quran sejak dini agar terbentuk kepribadian islami
2. Memberikan pendidikan formal serta memasukan nilai-nilai edukatif dengan memadukan nilai keimanan
3. Menanamkan nilai-nilai keimanan dengan ketakwaan serta ahlak mulia sesuai target tahapan perkembangannya
4. Membangun perkembangan fisik, psikis, intelektual dan sosial.
5. Menerapkan pendidikan one day one ayat

c. Moto

Mendidik anak untuk menjadi cerdas, ceria, sehat dan berahlak mulia.

4. Data Kepala Sekolah

No	NAMA	MASA JABATAN
1	Sartika Ponamon, S.Pd.I	1995-2000
2	Emeng Talibo, S.Ag	2000-2005
3	Suhartono Tilamuhu, S.Pd	2005-2007
4	Arsin Udruhi, A.Ma	2007-2012
5	Samsu Nurhamidin, S.Pd	2012-2019
6	Ardian Podomi, S.Pd	2019-Sekarang

5. Daftar dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Status Pegawai	Jabatan
1	Ardian Podomi, S.Pd	Non PNS	Kepala Sekolah
2	Ardian Podomi, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas 6
3	Jamaludin Tahir S.Pd	Non PNS	Guru Kelas 5
4	Ely Marheni S.Pd	Non PNS	Guru Kelas 4
5	Fhianty Faris, S.E	Non PNS	Guru Kelas 3
6	Hajria Pombaile, SE.Sy	Non PNS	Guru Kelas 2
7	Nurlaila Kairun, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas 1

6. Data Jumlah Siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	14	15	29
2	II	7	8	15
3	III	7	7	14
4	IV	7	13	20
5	V	5	6	11
6	VI	10	9	19

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Al-Khairaat Airmadidi Atas
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / II
Alokasi Waktu : 1 x 35

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan pikiran, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan,.

B. Kompetensi Dasar

Menulis karangan berdasarkan gambar berseri dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

C. Indikator

1. Menulis kerangka karangan
2. Menulis karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati gambar berseri, siswa dapat menulis kerangka karangan dengan benar
2. Melalui kegiatan keterampilan menulis karangan dengan mengamati gambar berseri, siswa dapat menyusun karangan dengan menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Keterampilan menulis karangan

F. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, Tanya jawab dan penugasan

Media : Gambar berseri

A. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Mengkondisikan siswa untuk belajar 3. Memulai pelajaran dengan berdoa 4. Mengecek kehadiran siswa (mengabsen) 5. Menyampaikan materi pelajaran 6. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan. Misal : apakah kalian pernah menulis karangan ? 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 8. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pembelajaran guru membuka dengan memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran 2. Siswa mengamati gambar berseri yang dipajang guru di depan kelas 3. siswa menulis karangan berdasarkan gambar berseri dengan memperhatikan penggunaan EYD yang tepat 4. siswa membacakan hasil kerja di depan kelas dengan intonasi 	

	yang tepat 5. siswa diminta untuk mengumpulkan hasil kerjanya	
Kegiatan Akhir	1. guru bertanya kepada siswa materi yang belum dimengerti 2. mengajak semua siswa berdoa 3. guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran	

A. Penilaian

1. Penilaian proses : dinilai dengan menggunakan lembar observasi
2. Penilaian hasil : dinilai dengan menggunakan tes dan penugasan

Manado , April 2021

Mengetahui

Guru Kelas

Peneliti

Jamaludin Tahir, S.Pd

Nur Ifnaita Lamasese

Kepala Sekolah

Ardian Podomi S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Al-Khairaat Airmadidi Atas
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / II
Alokasi Waktu : 1 x 35

B. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan pikiran, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan,.

C. Kompetensi Dasar

Menulis karangan berdasarkan gambar berseri dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

D. Indikator

1. Menulis kerangka karangan
2. Menulis karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca

E. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati gambar berseri, siswa dapat menulis kerangka karangan dengan benar
2. Melalui kegiatan keterampilan menulis karangan dengan mengamati gambar berseri, siswa dapat menyusun karangan dengan menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar.

F. Materi Pembelajaran

Keterampilan menulis karangan

G. Metode dan Media Pembelajaran

Metode : Cooperative Learning

Media : Gambar berseri

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Mengkondisikan siswa untuk belajar 3. Memulai pelajaran dengan berdoa 4. Mengecek kehadiran siswa (mengabsen) 5. Menyampaikan materi pelajaran 6. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan. Misal : apakah kalian pernah menulis karangan ? 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 8. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pembelajaran guru membuka dengan memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran 2. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang dalam 1 kelompok 3. Siswa mengamati gambar berseri yang dipajang guru secara acak di depan 	

	<p>kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa mengurutkan gambar berseri yang diacak sesuai perintah guru 5. Siswa menentukan topik dari tiap-tiap gambar dan dibimbing oleh guru 6. siswa menulis karangan berdasarkan gambar berseri dengan memperhatikan penggunaan EYD yang tepat 7. siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman sebangku mengenai perbaikan tulisan menyangkut huruf kapital, tanda baca dengan melingkari kalimat, kata, huruf, dan tanda baca yang belum sesuai dengan penulisan yang benar 8. setiap kelompok membacakan hasil kerja di depan kelas dengan intonasi yang tepat 9. siswa diminta untuk mengumpulkan hasil kerjanya 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. guru bertanya kepada siswa materi yang belum dimengerti 2. mengajak semua siswa berdoa 3. guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran 	

I. Penilaian

1. Penilaian proses : dinilai dengan menggunakan lembar observasi
2. Penilaian hasil : dinilai dengan menggunakan tes dan penugasan

Manado , April 2021

Mengetahui

Guru Kelas

Peneliti

Jamaludin Tahir, S.Pd

Nur Ifnaita Lamasese

Kepala Sekolah

Ardian Podomi, S.Pd

Data Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Kategori			
		SB	B	C	K
A.	Kegiatan Awal				
	Guru memasuki ruangan belajar dengan mengucapkan salam		3		
	Berdo'a di pimpin oleh salah satu peserta didik		3		
	Guru mengecek kehadiran peserta didik		3		
	Guru mengkondisikan kelas			2	
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pembelajaran gambar berseri		3		
	Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran		3		
B.	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi pelajaran		3		
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang dipahami			2	
	Guru menghargai pendapat siswa		3		
	Guru memberikan penguatan kepada peserta didik		3		
	Guru mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan tugas secara individu		3		
	Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil menulis karangan		3		
C.	Kegiatan Penutup				

	Guru mengarahkan peserta didik untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari			2	
	Guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan		3		
	Guru memotivasi peserta didik agar tetap rajin belajar dan selalu menjaga kebersihan		3		
	Guru menutup pertemuan dengan do'a dan mengucapkan salam	4			
	Guru mengalokasikan waktu		3		
Nilai		72,05%			

Keterangan :

Skor :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Rumus Mencari nilai N = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$

Skor Maksimal = 68

Rumus mencari N = $\frac{49}{68} \times 100 \% = 72,05 \%$

Data Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Kategori			
		SB	B	C	K
A.	Kegiatan Awal				
	Guru memasuki ruangan belajar dengan mengucapkan salam	4			
	Berdo'a di pimpin oleh salah satu peserta didik	4			
	Guru mengecek kehadiran peserta didik		3		
	Guru mengkondisikan kelas		3		
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pembelajaran gambar berseri		3		
	Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran	4			
B.	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi pelajaran	4			
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang dipahami		3		
	Guru menghargai pendapat siswa	4			
	Guru memberikan penguatan kepada peserta didik	4			
	Guru mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan tugas secara individu	4			
	Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil menulis karangan	4			
C.	Kegiatan Penutup				
	Guru mengarahkan peserta didik untuk		3		

	merangkum tentang apa yang telah dipelajari				
	Guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan		3		
	Guru memotivasi peserta didik agar tetap rajin belajar dan selalu menjaga kebersihan	4			
	Guru menutup pertemuan dengan do'a dan mengucapkan salam	4			
	Guru mengalokasikan waktu		3		
Nilai		89,7			
		0%			

Keterangan :

Skor :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Rumus Mencari nilai $N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$

Skor Maksimal = 68

Rumus mencari $N = \frac{61}{68} \times 100 \% = 89,70 \%$

Nilai Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Apriansyah Sumampow	50	Tidak Tuntas
2	Hafiz Ilham Maulana	85	Tuntas
3	Amisha Asya R Sahibu	75	Tuntas
4	Rifqy Ahmad Mursali	80	Tuntas
5	Nazla Azizah Afinzha	85	Tuntas
6	Zulfikar Helinggo	85	Tuntas
7	Ar Rozaq Tahir	80	Tuntas
8	Suci Ramadhani Tahir	65	Tidak Tuntas
9	Syarifa Soleman	65	Tidak Tuntas
10	Gadis Sakinah R Posumah	85	Tuntas
11	Nur Aira Salsabila Siwa	60	Tidak Tuntas
Jumlah		815	
Rata-rata		74,09	
Presentase Ketuntasan		63,63%	

$$a) \text{ Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}}$$

$$= \frac{815}{11}$$

$$= 74,09$$

$$b) \text{ Presentase \%} = \frac{\text{Jumlah Skor Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100 \%$$

$$= \frac{7}{11} \times 100 \%$$

$$= 63,63 \%$$

Nilai Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Apriansyah Sumampow	65	Tidak Tuntas
2	Hafiz Ilham Maulana	100	Tuntas
3	Amisha Asya R Sahibu	90	Tuntas
4	Rifqy Ahmad Mursali	90	Tuntas
5	Nazla Azizah AFINZHA	95	Tuntas
6	Zulfikar Helinggo	90	Tuntas
7	Ar Rozaq Tahir	90	Tuntas
8	Suci Ramadhani Tahir	85	Tuntas
9	Syarifa Soleman	90	Tuntas
10	Gadis Sakinah R Posumah	95	Tuntas
11	Nur Aira Salsabila Siwa	65	Tidak Tuntas
Jumlah		955	
Rata-rata		86,81	
Presentase Ketuntasan		81,81%	

$$a) \text{ Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}}$$

$$= \frac{955}{11}$$

$$= 86,81$$

$$b) \text{ Presentase \%} = \frac{\text{Jumlah Skor Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100 \%$$

$$= \frac{9}{11} \times 100 \%$$

$$= 81,81 \%$$











